

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Bulok memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi digital pada sektor UMKM, khususnya usaha gula merah. Melalui perancangan logo sebagai identitas visual, pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas usaha, dan memperkuat daya saing di era digital. Selain itu, berbagai kegiatan sosial dan edukatif yang dilakukan turut mendorong semangat kolaborasi dan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal secara maksimal. Dengan kolaborasi antara mahasiswa, aparat desa, UMKM, dan masyarakat, program kerja berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam mendukung pengembangan ekonomi berbasis digital di Desa Bulok.

3.2 Saran

1. Untuk Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat terus mengembangkan hasil dari program yang telah dilaksanakan, seperti menjaga keberlangsungan website desa, memanfaatkan logo UMKM dalam branding produk, serta menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari sosialisasi.

2. Untuk Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan melanjutkan pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah dibangun, serta terus mendukung pengembangan potensi desa melalui digitalisasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

3. Untuk UMKM Gula Kelapa Alif

Disarankan agar UMKM secara konsisten menggunakan identitas visual yang telah dirancang, serta mulai mengoptimalkan strategi pemasaran digital agar produk lebih dikenal luas.

4. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan profesionalitas yang telah diperoleh selama KKN, serta menjadikan pengalaman ini sebagai bekal berharga di masa depan.

3.3 Rekomendasi

1. Perlu adanya program pendampingan lanjutan bagi UMKM agar pengelolaan usaha lebih terarah, termasuk dalam aspek pemasaran digital, legalitas, dan manajemen keuangan.
2. Website desa sebaiknya terus dikelola secara aktif oleh perangkat desa dengan menunjuk tim khusus agar berfungsi optimal sebagai media informasi dan promosi.
3. Sosialisasi kepada anak sekolah dan masyarakat mengenai bullying maupun bahaya gadget sebaiknya dilakukan secara rutin dan melibatkan pihak sekolah serta lembaga terkait agar hasilnya lebih berkelanjutan.